

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk mengukur Tingkat pemahaman siswa juga untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran itu tercapai¹. Tanpa adanya evaluasi, maka sulit untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat berkembang dan mengalami perubahan menjadi lebih baik. Evaluasi pembelajaran merupakan cara untuk dapat mengukur kemampuan kognitif siswa.

Pada kurikulum Merdeka, evaluasi pembelajaran dikenal dengan istilah asesmen sumatif. Asesmen sumatif adalah penilaian yang diujikan di akhir pembelajaran yang disesuaikan dengan pertimbangan pendidik dan juga kebijakan dari satuan Pendidikan². Sebagaimana firman Allah surah Al-Baqarah : 31-34

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾ قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي آعَلَمُ الْغَيْبِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعَلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾ وَإِذْ

¹ Ahmad Ainur Rofiq, Dkk “Pemanfaatan Aplikasi Exam Browser Dalam Pelaksanaan Pas Berbasis Digital Di Ma Bilingual Kota Batu Malang,” *Al-Murabbi* 8, No. 2 (2023): 25, <https://doi.org/10.35891/amb.v7i2.3046>.

² Idam Ragil Widiyanto, *Assesment Kognitif Kelas Digital Dalam Pembelajaran Abad 21* (Surakarta: Pajang Putra Wijaya, 2023). 237

قُلْنَا لِلْمَلٰٓئِكَةِ اسْجُدُوْا لِاٰدَمَ فَسَجَدُوْا اِلَّا اِبٰلٰٓيسَ اَنۡىۡ وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكٰفِرِيۡنَ



Berdasarkan firman Allah pada Q.S. Al-Baqarah : 32-34, Allah menguji dan melakukan evaluasi kepada nabi Adam dengan menanyakan nama dari benda yang ada di bumi. Ayat ini menjadi pedoman bahwa perlu adanya evaluasi dalam Pendidikan atau pembelajaran. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dengan memberikan asesmen untuk mengukur penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik³. Namun, pada penelitian yang akan dilakukan, hanya terfokus pada kemampuan kognitif siswa kelas VII di MTsN 1 Bojonegoro pada mata Pelajaran fikih.

Berdasarkan teori taksonomi *Bloom* kemampuan kognitif terbagi menjadi 6 aspek yakni ingatan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan penilaian (C6). Namun, aspek kognitif yang berhubungan dengan mata pelajaran Fikih yaitu aspek ingatan, pemahaman, dan analisis. Ketiga aspek inilah yang akan diukur pada asesmen sumatif menggunakan aplikasi *exambro*.

Kurangnya kemampuan kognitif siswa, menyebabkan hasil pada asesmen sumatif tidak sesuai dengan harapan. Nilai yang rendah disebabkan

³ Fitri Ramadhani, Syamsu Nahar, And Syaukani, "Konsep Evaluasi Pendidikan Dalam Alquran Surah Az-Zalzalah Ayat 7-8 Dan Al-Baqarah Ayat 31-34," *Edu Riligia* 2, No. 2 (April 2018): 183–196. Doi :[Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Eprint/7288](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Eprint/7288)

karena siswa mengalami kesulitan belajar. Menurut Ahmadi⁴, kesulitan belajar adalah keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya karena kondisi serta situasi yang tidak mendukung. Individu yang mengalami kesulitan belajar bukanlah mereka yang memiliki intelegensi yang rendah, tetapi karena kekurangan proses penting dalam belajar baik persepsi, ingatan, perhatian, ataupun fungsi motoriknya. Masalah kesulitan belajar ini juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Yakni faktor internal dan faktor eksternal⁵.

Faktor internal yakni faktor dari dalam diri seseorang itu sendiri seperti faktor hereditas atau keturunan juga faktor minat dan bakat. Apabila seseorang memiliki minat dan bakat tertentu, tentu mereka akan lebih mudah untuk menyerap ilmu yang akan didapatkan.

Sedangkan faktor eksternal penyebab kesulitan belajar yang berdampak pada kurangnya kemampuan kognitif siswa seperti faktor lingkungan, yakni bagaimana cara keluarga mendidik, dan juga lingkungan sekitarnya ketika seseorang tumbuh. Faktor eksternal lainnya juga disebabkan karena cara belajar, bagaimana guru mengajar, juga instrumen pembelajaran. Pembelajaran di sekolah memang tidak mudah untuk diaplikasikan, guru seringkali dihadapkan dengan berbagai macam permasalahan dan berbagai macam gaya belajar siswanya. Guru hendaknya dapat menentukan teknik, metode dan media sesuai dengan karakter siswanya.

⁴ Nurul Atieka, "Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Smp Negeri 2 Sungkai Utara Lampung Utara," *Jurnal Lentera Pendidikan Lppm Um Metro* 01, No. 01 (June 2016): 94. Doi : [Http://Dx.Doi.Org/10.24127/Jlplppm.V1i1.105](http://dx.doi.org/10.24127/jlplppm.v1i1.105).

⁵ Nuraeni Nuraeni and Syahna Apriani Syihabuddin, "Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dengan Pendekatan Kognitif," *Jurnal Belaindika (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)* 2, no. 1 (March 25, 2020): 19–20, <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.24>.

Beberapa siswa mungkin dapat menyerap dengan baik apa yang disampaikan oleh gurunya. Namun, tidak sedikit pula siswa yang merasa sukar untuk menyerap pembelajaran yang disampaikan. Hal ini berdampak pada ketidaksiapan peserta didik menghadapi asesmen sumatif sehingga mereka akan melakukan segala cara untuk mendapatkan nilai yang baik. Seperti menyontek, bertanya kepada teman dan sebagainya.

Hal ini semakin diperkuat karena faktor dari lingkungan sekitar yang memiliki kebiasaan mengolok dan menghina anak yang mendapatkan nilai kurang baik. Hal ini justru akan semakin mendesak seseorang dan melakukan segala cara agar perlakuan kurang menyenangkan dari lingkungan sekitar tidak terjun kepadanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 1 Bojonegoro, menurut ketua panitia pelaksana asesmen sumatif ganjil 2023, Bapak M. Amiri, S.Pd⁶ masih banyak siswa yang belum siap menghadapi asesmen sumatif sehingga mereka terbiasa melakukan kecurangan. Oleh karena itu, hasil yang didapatkan tidak dapat mengukur kemampuan kognitifnya karena tidak murni berasal dari pemahaman, ingatan, dan juga analisis siswa.

MTsN 1 Bojonegoro masih memanfaatkan media kertas dalam pelaksanaan asesmen sumatifnya. Tentu saja, kertas ini tidak efisien karena memerlukan biaya yang besar. Penggunaan kertas dalam asesmen

⁶ Wawancara Kepada Ketua Panitia Pelaksana Assessment Sumatif Ganjil Di MTsN 1 Bojonegoro Pada Hari Kamis, 1 Februari 2024

pembelajaran juga dianggap tidak praktis karena akan membutuhkan waktu yang lama bagi guru untuk melakukan pengkoreksian. Oleh karena itu, diperlukan adanya perubahan untuk dapat mengatasi masalah ini.

Suatu asesmen haruslah memiliki beberapa prinsip yang diantaranya efisien, valid dan akurat. asesmen dikatakan efisien apabila alat digunakan baik dan tidak memerlukan biaya yang besar. Sedangkan asesmen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan terpercaya dan dapat mengukur kemampuan siswa. Sedangkan maksud asesmen yang akurat adalah dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

Instrumen pada asesmen sumatif bisa berupa tes dan juga non tes. Instrumen asesmen berupa tes menurut Bimo Walgito adalah “suatu metode atau alat untuk mengadakan penilaian dengan menggunakan soal tugas, ataupun pertanyaan dimana soal dan pertanyaan itu telah dipilih dan di standardisasikan”⁷.

Untuk mendapatkan hasil asesmen yang akurat dan valid, tentu saja memerlukan alat asesmen yang baik. Semakin baik penggunaan instrumen yang digunakan, maka akan semakin baik pula alat tersebut dapat digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa⁸ Instrumen yang digunakan harus benar-benar sesuai agar hasil penilaian yang diperoleh adalah nilai pemahaman peserta didik yang nyata.

⁷ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran, Konsep Dasar, Prinsip Teknik, Dan Prosedur*; (Depok: PT Grafindo Persada, 2020). 16

⁸ Sri Wahyuni And Novio Dinisa Putri, “Karakteristik Instrumen Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Di Smkn 1 Braja Selehah,” *Journal Of Mathematics Education* 1, No. 2 (N.D.): 126–134, <https://doi.org/10.32332/Linier.V1i2.2958>.

Dunia Pendidikan haruslah dapat mengikuti perkembangan zaman dengan melakukan digitalisasi dalam dunia Pendidikan baik dalam media pembelajaran, ataupun alat yang digunakan pada asesmen untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Dengan memanfaatkan *gadget* dan internet, kita dapat mengurangi penggunaan kertas. Menggunakan *gadget* juga dinilai lebih praktis dan efisien karena akan menghemat waktu, tenaga dan biaya. Pelaksanaan asesmen secara daring dapat memudahkan guru untuk mengoreksi hasil belajar siswa karena nilai akan secara otomatis masuk pada laporan catatan guru.

Namun sayangnya, tidak jarang siswa justru memanfaatkan hal tersebut untuk sesuatu yang tercela. Mereka justru meminta bantuan kepada *google* untuk membantunya menjawab soal yang telah diberikan. Bukan hanya itu, mereka juga masih dapat bekerja sama dengan bertanya kepada teman ataupun mencontek pada buku dan catatan yang telah mereka buat.

Sebagaimana yang disampaikan oleh narasumber, awal mula MTsN 1 Bojonegoro memanfaatkan aplikasi ini adalah karena setelah melaksanakan pembelajaran daring akibat virus *Covid-19* sejak 2020 hingga 2022, para siswa sangat bergantung kepada *gadget*. Kurangnya minat belajar siswa selama pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Mereka telah terbiasa untuk menggantungkan segala hal termasuk urusan belajar kepada *google*. *Gadget* justru menjadi senjata bagi mereka yang akan merusak minat belajar siswa. Mereka terbiasa memanfaatkan *google* untuk membantunya mengerjakan soal ataupun pekerjaan yang diberikan gurunya

tanpa adanya rasa untuk semakin ingin tahu dan mempelajarinya. Hal ini terjadi karena mereka merasa terlalu dimudahkan dalam melakukan segala hal termasuk pada pelaksanaan asesmen.

Untuk menanggulangi hal tersebut, MTsN 1 Bojonegoro memanfaatkan alat bantu pada asesmen sumatif dengan aplikasi *exambro*. *Exambro* atau *exam browser* adalah aplikasi yang dapat digunakan oleh para pendidik untuk menjalankan asesmen sumatif melalui android dari masing-masing siswa. Aplikasi *exambro* dikembangkan oleh pusmenjar (pusat asesmen dan pembelajaran) sebagai persiapan asesmen nasional berbasis komputer. Dimana dalam Gambaran wajah Pendidikan Indonesia pemerintah ikut mengelola Pendidikan secara sentral⁹, termasuk peningkatan mutu pada asesmen sumatif dengan terciptanya aplikasi *exambro*. Awalnya aplikasi ini memang hanya dapat diakses melalui komputer, namun terus melakukan perubahan dan evaluasi hingga saat ini aplikasi *exambro* dapat diakses melalui *smartphone*.

Aplikasi ini memiliki tampilan yang berbeda dan dirancang dengan tingkat keamanan yang tinggi. Aplikasi *exambro* memiliki fitur *lock task mode* untuk mengunci layar dan menonaktifkan semua navigasi dalam mode layar penuh dan menyisakan tombol layar utama (home). Aplikasi *exambro* memiliki fitur gratis sehingga efisien untuk digunakan karena hemat biaya. Sehingga dapat membantu memenuhi syarat dari evaluasi pembelajaran yakni efisien, valid, dan akurat.

⁹ Hamam Burhanuddin, *Perbandingan Pendidikan Internasional* (Serang: Aa. Rizky, 2020).

Dengan memanfaatkan aplikasi tersebut, diharapkan siswa dapat melaksanakan asesmen dengan baik dan jujur. Oleh karena itu, aplikasi *exambro* bukan hanya digunakan sebagai alat bantu pada asesmen sumatif, namun juga sebagai wadah untuk memberikan pembelajaran akhlak jujur kepada siswa. dimana kejujuran adalah perilaku yang dapat menjadikan seseorang terpercaya baik dalam perkataan maupun perbuatan¹⁰.

Kelebihan pada fitur yang dimiliki aplikasi *exambro* ini diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa dengan belajar lebih giat sehingga para siswa dapat memperoleh hasil yang lebih baik pula. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Thoha : 114

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Ayat ini memerintahkan kita untuk senantiasa menambah ilmu dengan berdoa dan juga belajar. Oleh karena itu, kita sebagai manusia harus selalu bersemangat untuk menambah kualitas ilmu pengetahuan dan tidak mudah merasa puas terhadap ilmu yang telah dipelajari¹¹.

Aplikasi ini telah digunakan di MTsN 1 Bojonegoro sejak 2022 pada asesmen sumatif gasal. Namun, guru di MTsN 1 Bojonegoro belum mengetahui apakah aplikasi ini berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa. Oleh karena itu, peneliti hadir untuk membantu guru agar mengetahui

¹⁰ Hamam Burhanuddin, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al Qur'an," *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* 1, No. 1 (November 29, 2019): 4, <https://doi.org/10.36840/Alaufa.V1i1.217>.

¹¹ Syaikhul Islam Abi Zakariya Yahya Bin Syarof An-Nawawi, *Riyadhus Sholihin* (Surabaya: Haromain, 2012). 352

pengaruh penggunaan aplikasi *exambro* terhadap kemampuan kognitif siswa kelas VII pada asesmen sumatif mata pelajaran fikih.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Luthfiyyatun Noor Jannah (2021), Ahmad Ainur Rofiq (2023), Panyahuti (2019) dan Yosi Intan Pandini Gunawan (2023) lebih terfokus pada bagaimana pemanfaatan dan implementasi aplikasi *exambro* pada asesmen sumatif untuk meminimalisir kecurangan dan apa saja fitur yang terdapat dalam aplikasi *exambro* yang dapat meningkatkan kejujuran siswa pada asesmen sumatif. Namun mereka belum membahas apakah aplikasi ini memiliki pengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa yang dilihat dari hasil belajar. Oleh karena itu, saat ini peneliti hadir untuk mengetahui apakah aplikasi ini berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa pada aspek ingatan, pemahaman, dan analisis melalui penilaian hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fikih.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *exambro* terhadap kemampuan kognitif siswa kelas VII pada asesmen sumatif mata Pelajaran fikih di MTsN 1 Bojonegoro. Diantara rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana penggunaan aplikasi *Exambro* Untuk Mengukur Kemampuan Kognitif Siswa kelas VII Dalam Asesmen Sumatif Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTsN 1 Bojonegoro?
2. Adakah Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Exambro* Pada Asesmen Sumatif Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTsN 1 Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk Mendeskripsikan Penggunaan Aplikasi *Exambro* Untuk Mengukur Kemampuan Kognitif Siswa Kelas VII Dalam Asesmen Sumatif Pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN 1 Bojonegoro.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Exambro* Pada Asesmen Sumatif Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran fikih di MTsN 1 Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah :

1. Secara teoretis : Sebagai pengembangan instrumen asesmen pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan validitas asesmen pembelajaran dalam pengukuran kemampuan kognitif siswa.

2. Secara praktis :

- a. Peserta didik : untuk mendukung pelaksanaan asesmen sumatif pada penilaian harian, ujian Tengah semester, ujian akhir semester maupun ujian sekolah.
- b. Pendidik : untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan membantu pendidik mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *exambro*, juga mempermudah pendidik dalam penilaian hasil belajar siswa.
- c. Lembaga Pendidikan : Meningkatkan mutu Pendidikan dengan digitalisasi dalam dunia Pendidikan juga mengetahui pengaruh dari penggunaan aplikasi *exambro* terhadap kemampuan kognitif siswa
- d. Peneliti : dapat memberikan suatu manfaat berupa pengalaman dan pengetahuan baru mengenai perkembangan teknologi untuk meningkatkan efisensi dan validitas evaluasi pembelajaran melalui aplikasi *exambro*.

E. Hipotesis

Menurut Gunawan¹² hipotesis adalah suatu asumsi atau anggapan maupun dugaan teoretis yang dapat ditolak ataupun diterima secara empiris.

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari seorang peneliti. Hipotesis pada penelitian ini adalah :

¹² Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)*, 1st Ed. (Jombanglppm Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2020). 15

Ho : Aplikasi *exambro* tidak berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih

Ha : Aplikasi *exambro* berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan maksud dari judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Exambro* Pada Asesmen Sumatif Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN 1 Bojonegoro”. Berikut ini adalah penjelasan istilahnya :

1. Pengaruh

- a. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, Pengaruh berarti daya yang timbul dari sesuatu yang dapat membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang¹³.
- b. Pengaruh yang akan dicari pada penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan pada hasil pengukuran kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *exambro* untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada aspek pemahaman, analisis, dan ingatan.

¹³ Hasan Alwi Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005). 849

2. Asesmen sumatif

- a. Menurut permendikbud no. 21 tahun 2022 asesmen sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai hasil belajar peserta didik¹⁴.
- b. Asesmen sumatif yang dimaksud pada penelitian ini adalah penilaian hasil belajar siswa kelas VII mata Pelajaran Fiqih pada bab sholat jamak dan qashar.

3. Kognitif

- a. Kognitif menurut Yusuf adalah kemampuan seseorang untuk menalar dan memecahkan masalah.
- b. Kognitif yang akan diukur pada penelitian ini terdiri dari tiga aspek. Yakni aspek ingatan, pemahaman, dan analisis.

4. Mata Pelajaran fikih

- a. Mata Pelajaran fikih adalah salah satu mata Pelajaran Pendidikan Islam untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mengetahui, memahami dan menjadikan dasar pedoman dalam menjalani ibadah sehari-hari¹⁵.
- b. Pada mata Pelajaran fikih, bab yang akan diujikan adalah materi sholat jamak dan qashar. Sedangkan pengertian Sholat jamak

¹⁴ Mujiburrahman Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, And Lalu Parhanuddin, "Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka," *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, No. 1 (April 30, 2023): 39–48, <https://doi.org/10.33830/Penaanda.V1i1.5019>.

¹⁵ Zaenudin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Strategi Bingo," *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, No. 2 (September 27, 2015): 302, <https://doi.org/10.21043/Edukasia.V10i2.796>.

dan qashar adalah sholat yang menggabungkan dua sholat dan meringkasnya dalam satu waktu¹⁶.

G. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian menyajikan hasil, persamaan, dan perbedaan bidang kajian yang diteliti sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal atau aspek yang sama.

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

Nama, Tahun, dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Luthfiyyatun Nuur Jannah (2021) Pemanfaatan Aplikasi <i>Mungexambro</i> Sebagai Evaluasi Belajar Untuk Pendidikan Karakter Peserta Didik Pada Masa Pandemi <i>Covid 19</i>	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini membahas tentang implementasi aplikasi <i>exambro</i> pada evaluasi pembelajaran untuk memberikan pelatihan Pendidikan karakter kepada siswanya yakni kejujuran karena setelah <i>covid 19</i> melanda dan siswa melaksanakan	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Luthfiyyatun dengan penelitian yang akan dilakukan adalah memanfaatkan aplikasi <i>exambro</i> sebagai instrumen evaluasi pembelajaran	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Luthfiyyatun dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian sebelumnya, hanya untuk mengetahui implementasi dan pemanfaatan aplikasi <i>exambro</i> , dan bagaimana fitur dan aplikasi <i>exambro</i> dijalankan agar dapat mendidik karakter siswa dengan bersikap jujur dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, selain membahas bagaimana <i>exambro</i>

¹⁶ Rusdianto, *Kitab Terlengkap Bersuci, Shalat, Puasa, Shalawat, Surat-Surat Pendek, Hadits Qudsi Dan Hadits Arba'in Pilihan, Serta Dzikir Dan Doa* (Depok: Mahabbah, 2017). 103

	<p>pembelajaran secara daring, siswa menjadi minim moral dan karakter sehingga aplikasi <i>exambro</i> ini digunakan untuk melatih Pendidikan karakter kejujuran kepada siswanya.</p>		<p>bekerja juga meneliti pengaruh aplikasi <i>exambro</i> terhadap pengukuran kemampuan kognitif siswa. Pada penelitian sebelumnya <i>exambro</i> dijalankan dengan perangkat <i>computer</i> atau <i>CBT (computer based test)</i> yang tentunya akan memakan waktu yang cukup Panjang karena terbatasnya PC yang tersedia di sekolah. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, <i>exambro</i> dijalankan dengan perangkat <i>Handphone</i> masing-masing siswa sehingga lebih praktis dan menghemat waktu juga tempat karena dapat dilaksanakan dimana saja.</p>
<p>Ahmad Ainur Rofiq (2023) Pemanfaatan Aplikasi <i>Exam Browser</i> Dalam Pelaksanaan PAS Berbasis Digital Di MA Bilingual Kota Batu Malang</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Ainur Rofiq menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan dan implementasi aplikasi <i>exambro</i> dari</p>	<p>Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ainur Rofiq dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan aplikasi <i>exambro</i> atau <i>exam browser</i> dalam</p>	<p>Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ainur Rofiq dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada penelitian sebelumnya hanya terfokus untuk menjelaskan pemanfaatan aplikasi <i>exambro</i> baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan pada penelitian yang</p>

	<p>mulai kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Menurut penelitian ini, hasil belajar yang didapatkan siswa murni karena kemampuan kognitifnya. Bukan karena faktor lain seperti kecurangan dalam evaluasi pembelajaran. Pada penelitian ini aplikasi <i>exambro</i> dianggap sangat efektif untuk membantu berlangsungnya evaluasi pembelajaran karena memiliki Tingkat keamanan yang tinggi untuk mencegah kecurangan. Bahkan menurut peneliti, hampir tidak ada kekurangan dalam aplikasi tersebut.</p>	<p>pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Peneliti juga memanfaatkan perangkat <i>handphone</i> namun, juga masih dengan perangkat computer bagi siswa yang <i>device</i> nya tidak mendukung untuk menjalankan aplikasi <i>exambro</i>.</p>	<p>akan dilakukan, selain menjelaskan pemanfaatan dan bagaimana aplikasi <i>exambro</i> dijalankan, juga membahas efektivitas aplikasi <i>exambro</i> untuk mengukur kemampuan kognitif siswa dalam evaluasi pembelajaran. Pada penelitian sebelumnya, aplikasi <i>exambro</i> tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena murni hasil belajar berdasarkan kemampuan kognitif siswa. Pada penelitian yang akan dilakukan, sebagaimana wawancara yang dilaksanakan pada observasi sebelumnya, yang disampaikan oleh ketua panitia pelaksana <i>assessment</i> sumatif di MTsN 1 Bojonegoro, penggunaan aplikasi <i>exambro</i> dapat mempengaruhi hasil evaluasi pembelajaran. Hal ini lah yang nantinya akan digali oleh peneliti seberapa berpengaruh aplikasi ini terhadap hasil belajar siswa.</p>
Panyahuti (2019)	Penelitian yang dilakukan oleh	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh

<p><i>Safe Browser</i> Sebagai Klien Untuk Ujian Berbasis Web</p>	<p>Panyahuti menggunakan metode pengembangan dengan model <i>extream programming</i> yang berfokus pada <i>programming</i> dan pengembangan fitur aplikasi <i>exambrowser</i>. Penelitian ini juga membandingkan pemanfaatan ujian berbasis web melalui perangkat <i>handphone</i> dan komputer yang ternyata tidak ada perbedaan dari segi hasil evaluasi</p>	<p>yang dilakukan oleh Panyahuti dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan aplikasi <i>exambro</i> dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran</p>	<p>Panyahuti dengan penelitian yang akan dilakukan adalah Pada penelitian sebelumnya ini hanya berfokus pada pengembangan dan pembahasan mengenai fitur-fitur dalam aplikasi <i>exambro</i> juga perbandingan penggunaan aplikasi <i>exambro</i> pada perangkat <i>handphone</i> dan komputer. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus untuk mengetahui pengaruh aplikasi <i>exambro</i> terhadap kemampuan kognitif siswa kelas VII pada mata Pelajaran Fikih.</p>
<p>Yosi Intan Pandini Gunawan (2023) Implementasi Aplikasi <i>Exambro</i> Sebagai Pengawasan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Wangon</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang hanya berfokus untuk membahas kelebihan dan kekurangan aplikasi <i>exambro</i> sebagai kemajuan teknologi pada <i>assessment</i> pembelajaran</p>	<p>Persamaan penelitian yosi dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan aplikasi <i>exambro</i> pada penilaian untuk mengukur hasil belajar siswa.</p>	<p>Perbedaan penelitian yang dilakukan yosi dengan yang akan dilakukan adalah pada penelitian yosi lebih berfokus pada implementasi dan kelebihan juga kekurangan aplikasi sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi <i>exambro</i> juga membuktikan apakah aplikasi <i>exambro</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa</p>

H. Sistematika Pembahasan

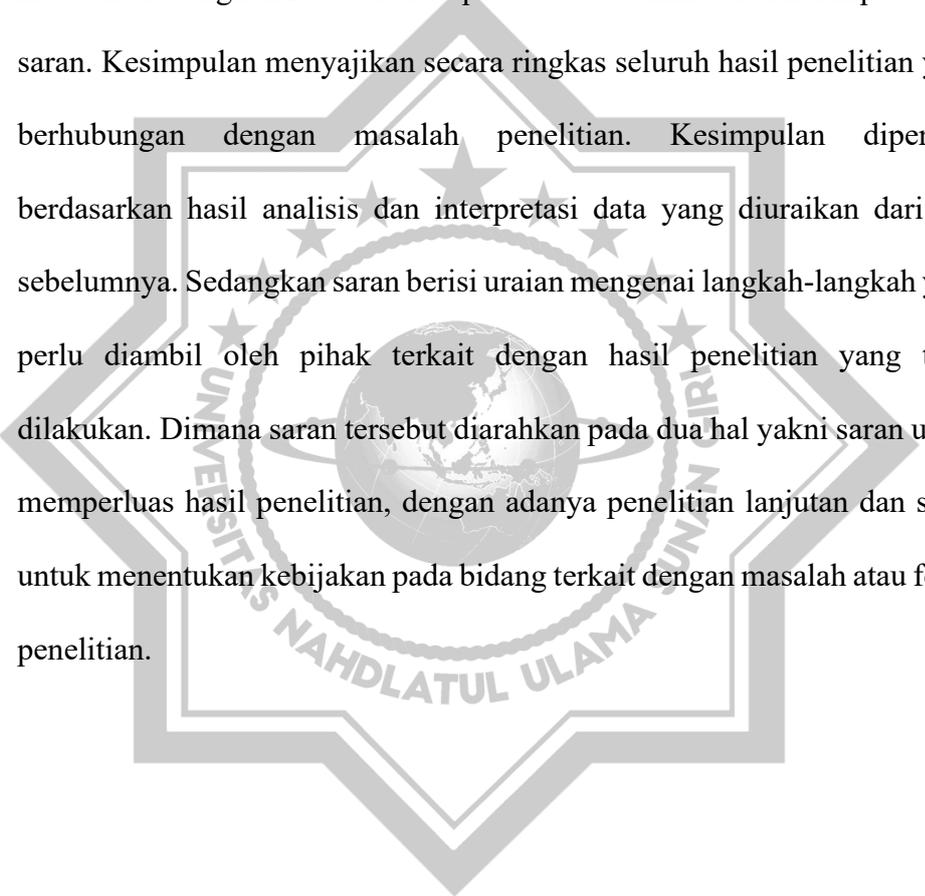
Sistematika penyusunan skripsi terdiri atas tiga bagian ,yaitu bagian awal, inti dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Pada bagian inti terdiri dari bab I pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah yang memaparkan permasalahan penelitian yang ditemukan dan Solusi yang ditawarkan terkait permasalahan yang ada. Kemudian rumusan masalah yang berisi pertanyaan mengenai masalah yang akan kita teliti. Selanjutnya tujuan penelitian yang berisi tujuan peneliti melakukan penelitian. Manfaat penelitian yang memaparkan manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan baik secara teori maupun secara praktis bagi peneliti maupun bagi objek yang diteliti. Kemudian definisi istilah yang menjelaskan istilah dari hal-hal yang menjadi kata kunci peneliti. Orisinalitas penelitian yakni kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Dan sistematika pembahasan yang berisi alur pembahasan skripsi.

Bab II kajian teori, yang memuat uraian tentang tinjauan Pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan terkait dengan skripsi. Bab III metode penelitian yang memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya, jenis penelitian, instrument

pengumpulan data, lokasi, waktu penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV hasil dan pembahasan, yang memuat pemaparan hasil dan pembahasan mengenai jawaban dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Sedangkan Bab V Penutup atau bab terakhir berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang diuraikan dari bab sebelumnya. Sedangkan saran berisi uraian mengenai langkah-langkah yang perlu diambil oleh pihak terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dimana saran tersebut diarahkan pada dua hal yakni saran untuk memperluas hasil penelitian, dengan adanya penelitian lanjutan dan saran untuk menentukan kebijakan pada bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.



UNUGIRI